

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di stasiun televisi Jakarta, Jakarta televisi (JAKTV). JAKTV berlokasi di Jl. KH Abdullah Syafei No.30, RW.6, Bukit Duri, Kecamatan Tebet, Kota Jakarta Selatan.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester Genap tahun ajaran 2023, adapun rincian kegiatan penelitian dalam empat tahapan. Pertama tahap pengajuan proposal pada Januari 2023. Kedua adalah tahapan perizinan pada Februari 2023. Ketiga adalah tahapan pengumpulan data pada Maret-Mei 2023. Keempat adalah tahapan analisis data pada Juni-Juli 2023.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2018) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut (Koentjaraningrat, 1983), penelitian kualitatif adalah penelitian di bidang ilmu umani dan kemanusiaan dengan aktivitas yang berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, mengelaskan, menganalisis, dan menafsirkan fakta-fakta serta hubungan-hubungan antara fakta-fakta alam, masyarakat, kelakuan dan rohani manusia guna menemukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metode- metode baru dalam usaha menanggapi hal-hal tersebut.

Adapun tujuan penelitian kualitatif nantinya diharapkan dapat mencakup berbagai hal, yakni:

1. Menggambarkan Objek Penelitian (*Describing Object*)
2. Mengungkapkan Makna di Balik Fenomena (*Exploring Meaning Behind the Phenomena*)

### 3. Menjelaskan Fenomena yang Terjadi (*Explaining Object*)

#### 3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitik. Adapun pengertian dari deskriptif analitik menurut (Sugiyono, 2018) yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Metode dan pendekatan penelitian ini digunakan untuk menganalisis proses produksi program kabar misteri JAKTV.

#### 3.4 Operasionalisasi Konsep

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Konsep

Konsep	Dimensi	Aspek yang Digali	Analisis
Produksi Program Kabar Misteri Jakarta Televisi (JAKTV)	Pra Produksi	Perencanaan dan Persiapan - Penemuan Ide - Perencanaan - Persiapan	Kualitatif
	Produksi	- Pelaksanaan Persiapan produksi a. Menyiapkan Kru b. Menyiapkan Peralatan - Pelaksanaan Produksi a. Melaksanakan shooting b. preview	

	Pasca Produksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Editing Offline dengan Teknik Analog</li> <li>- Editing Online dengan Teknik Analog</li> <li>- Mixing (Percampuran Gambar dengan Suara)</li> <li>- Editing Offline dengan Teknik digital atau non-Linier</li> <li>- Editing Online dengan Teknik Digital</li> </ul>	
--	-------------------	--	--

### 3.5 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, dimana purposive sampling merupakan teknik pemilihan informan dengan pertimbangan tertentu, pemilihan informan tidak didasarkan aspek keterwakilan, melainkan pertimbangan atas penguasaan dan pengetahuan informan terhadap masalah yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah orang ikut serta atau terlibat langsung dalam produksi program Kabar Misteri JAKTV.

Tabel Informan Produksi Program Kabar Misteri 3.2

Nama	Jabatan	Status
Rifky Wirasanjasa	Produser	Key Informan
Bejo Iskandar	Asisten Produser	Informan
Adi	Editor	Informan
Rachmat Adhi Saputro	Kepala Departemen Content Managenet JAKTV	Informan

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting

alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan keempatnya .

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan *konstruksi* yang terjadi sekarang mengenai : orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kriaun dan sebagainya. Jenis-jenis Wawancara (Interview) Esterberg membagi wawancara menjadi tiga, yaitu: wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara mendalam dapat dilakukan pada waktu dan kondisi konteks yang dianggap paling tepat guna mendapat data yang rinci, jujur dan mendalam (Kriyantono, 2021)

Berikut daftar informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini:

1. Produser program Kabar Misteri JAKTV
2. Produser Assistant program Kabar Misteri JAKTV
3. Editor program Kabar Misteri JAKTV
4. Kepala Departemen konten Management Program JAKTV

#### **b. Dokumentasi**

(Catherine & Rossman, 2005), menyatakan bahwa: *the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review.*

Ada dua jenis dokumen yang akan dibicarakan dalam tulisan ini yaitu: dokumen pribadi dan dokumen resmi. (1). Dokumen pribadi, menurut Moleong (1988) ada 3 jenis yaitu: buku harian, surat pribadi, dan otobiografi, sedangkan (2). Dokumen resmi terdiri dari dokumen internal dan eksternal. Dokumen internal

berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan, rekaman hasil rapat, dan keputusan pimpinan yang digunakan kalangan sendiri, sedangkan dokumen eksternal berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh lembaga sosial seperti majalah, bulletin, pernyataan dan berita pada media massa.

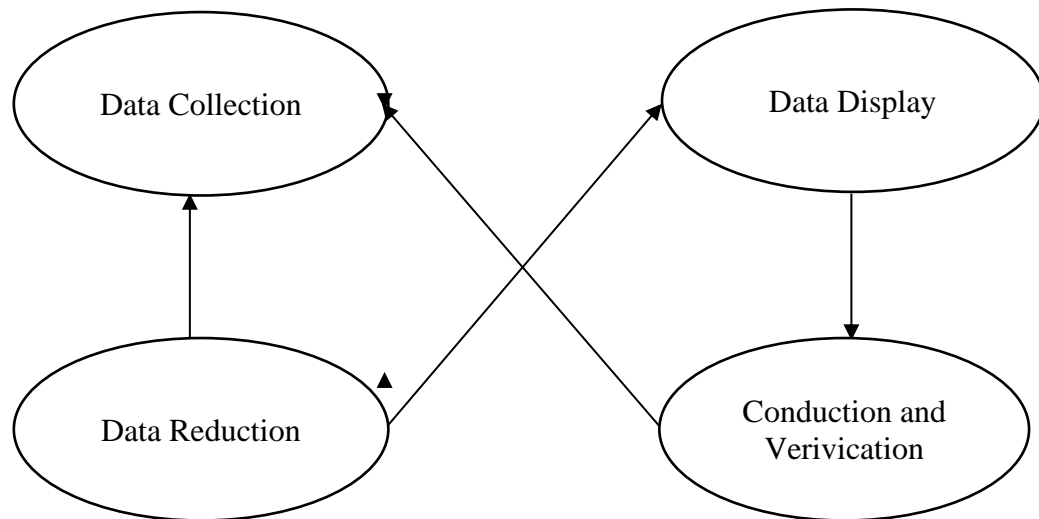
### **3.7 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan berupa analisis data induktif. Analisis induktif artinya analisis yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta khusus pada suatu lokasi tertentu untuk mendapat kesimpulan-kesimpulan, tentang objek, orang, situasi, peristiwa, dan makna, di balik situasi dan peristiwa yang terjadi. Analisis data induktif digunakan dalam penelitian kualitatif didasari oleh beberapa alasan :

1. Analisis induktif lebih mudah diterapkan kalau berhadapan dengan kenyataan yang bersifat ganda (majemuk)
2. Analisis induktif lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi
3. Analisis induktif lebih bisa menguraikan latar secara penuh dan lebih dapat membuat keputusan untuk beralih atau tidak ke latar yang lain.

(Miles et al., 2014) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas, sampai data mencapai tahap jenuh. Tahapan analisis data ini dapat dibagi menjadi 4 bagian, yakni: pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi data. Analisis data kualitatif model interaktif dari Miles and Huberman dapat dilihat di bawah ini:

Bagan 3. 1 Analisis Data Kualitatif Model Interaktif



Sumber:(Miles et al., 2014) ; Diolah Penulis dalam tulisan (Wayan, 2018)

**Penjelasan:**

- 2.1.3.1 Pengumpulan data (data collection) dilakukan dengan: wawancara, observasi, pencatatan dokumen dan lain-lainnya dengan cermat melalui prosedur ilmiah. Alat pengumpulan data memenuhi syarat: validitas, reliabilitas, kredibilitas, obyektivitas dan sebagainya.
- 2.1.3.2 Pengurangan data (data reduction) adalah: merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.
- 2.1.3.3 Penyajian data (data display) adalah penyajian data ke dalam pola, yang dapat berupa: tabel, grafik, uraian naratif, matrik, jaringan kerja (network), bagan (chart), dan sebagainya.
- 2.1.3.4 Kesimpulan dan verifikasi (conclusion and verification) adalah kesimpulan awal yang sifatnya sementara dan dapat berubah, apabila bukti temuannya berubah. Tapi apabila sebaliknya, temuan awalnya valid dan konsisten maka temuannya dapat dikatakan kredibel. Dari kesimpulan yang didapat diverifikasi oleh temuan berikutnya sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat berupa deskripsi, gambaran tentang suatu objek yang tadinya remang-remang atau

belum jelas menjadi sesuatu yang jelas. Hasil yang dapat dicapai dapat berupa: hubungan kausal atau interaktif tentang suatu fenomena, hipotesis, atau teori.

### **3.8 Uji Keabsahan Data**

Uji Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, dimana menurut (Sugiyono, 2018) Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dengan bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan: 1). Perpanjangan keikutsertaan di lapangan, 2). Ketekunan dan kecermatan pengamatan, 3). Triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, dan teori), 4). Pemeriksaan sejawat melalui diskusi, 5). Analisis kasus negative, 6). Menambah kecukupan referensial, 7). Pengecekan anggota informan, 8). Uraian rinci dan auditing. Kriteria yang digunakan penelitian kualitatif adalah bahwa hasil penelitian yang dilakukan harus memenuhi empat kriteria, yaitu: (1) credibility; (2) transferability; (3) dependability; dan (4) confirmability. Keempat kriteria itu memenuhi empat standar “disciplined inquiry” yaitu: truth value, applicability, consistency, dan neutrality.